

PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DAN APLIKASI SIAPIK

^{1*}Bothy Dewandaru, ²Afif Nur Rahmadi, ³Hidayatul Latifa, ⁴Nico Septian Pratama

^{1,2,3,4}Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

*e-mail : bothy@unik-kediri.ac.id

Abstrak : Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Toyoresmi, Kabupaten Kediri melalui pelatihan fotografi produk dan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) menggunakan aplikasi SIAPIK. Sebanyak 25 pelaku UMKM dari berbagai sektor berpartisipasi dalam pelatihan ini. Mayoritas pelaku UMKM menghadapi kendala dalam mempromosikan produk secara visual dan mengelola keuangan secara akurat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi dua sesi utama: pelatihan fotografi produk dan pelatihan perhitungan HPP. Pada sesi pertama, peserta diajarkan teknik dasar fotografi produk menggunakan kamera ponsel dan kotak cahaya (light box) sebagai alat bantu. Materi yang disampaikan mencakup pencahayaan, komposisi, serta penggunaan latar belakang yang menarik. Pada sesi kedua, peserta dilatih menggunakan aplikasi SIAPIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Pelatihan ini berfokus pada cara mencatat transaksi keuangan, menghitung HPP secara otomatis, serta menghasilkan laporan laba rugi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Peserta mampu menghasilkan foto produk yang lebih profesional dan menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar digital. Selain itu, mereka juga memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan mampu menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghitung HPP dengan lebih mudah dan akurat.

Kata Kunci: UMKM, Fotografi Produk, HPP, Aplikasi SIAPIK

Abstract : This community service initiative aimed to enhance the capacity of Micro, Small, and Medium-sized Enterprise (MSME) actors in Toyoresmi Village, Kediri Regency, through training on product photography and Cost of Goods Sold (COGS) calculation using the SIAPIK application. A total of 25 MSME participants from various sectors were involved. Most of these entrepreneurs face challenges in visually promoting their products and accurately managing their finances. The program's methodology consisted of two main sessions: a product photography workshop and a COGS calculation training. In the first session, participants were taught fundamental product photography techniques using mobile phone cameras and a light box as an assisting tool. The material covered lighting, composition, and the use of appealing backgrounds. In the second session, participants were trained on the SIAPIK application, developed by Bank Indonesia. This training focused on recording financial transactions, automatically calculating COGS, and generating simple profit and loss statements. The program results demonstrated an increase in participants' understanding and skills. Participants were able to produce more professional and attractive product photos, which is expected to enhance their products' competitiveness in the digital marketplace. Furthermore, they gained an understanding of the importance of systematic financial record-keeping and were

able to use the SIAPIK application to calculate COGS more easily and accurately.

Keywords: MSEs, Product Photography, COGS, SIAPIK application

PENDAHULUAN

UMKM merupakan fondasi penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) negara, menciptakan banyak lapangan kerja, dan membantu meratakan pendapatan (Akbar et al., 2024). Kemampuan UMKM dalam mengelola uang (literasi keuangan) dan memanfaatkan teknologi (literasi digital) sangat menentukan kesuksesan bisnis. Pengelolaan keuangan yang transparan dan tepat adalah salah satu faktor utama yang dapat mendorong keberhasilan suatu usaha. (Setyanugraha & Rahmadi, 2020). Agar dapat bersaing di pasar, UMKM tidak hanya harus mengandalkan kualitas produk. Tampilan visual yang menarik dan branding yang kuat juga sangat penting untuk memikat konsumen (Zakaria et al., 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa promosi visual yang menarik dapat meningkatkan nilai jual dan daya tarik produk secara signifikan (Hasanah & Suryadi, 2018). Oleh karena itu, pelatihan fotografi produk menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM agar dapat mengoptimalkan penjualan secara daring. Di sisi lain, perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang akurat merupakan fondasi penting dalam penetapan harga yang tepat dan pengambilan keputusan bisnis yang rasional (Kartika & Handayani, 2019). Penggunaan teknologi, seperti aplikasi akuntansi sederhana, dapat mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara efisien (Pratama & Lestari, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan terpadu untuk pelaku UMKM di Desa Toyoresmi, Kabupaten Kediri. Pelatihan ini mengintegrasikan dua aspek krusial: fotografi produk dan perhitungan HPP menggunakan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil) dari Bank Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali para pelaku UMKM dengan keterampilan praktis dalam memvisualisasikan produk mereka secara profesional dan mengelola keuangan usaha secara sistematis. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan mencapai keberlanjutan bisnis di era digital.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan melalui serangkaian tahap yang terstruktur. Tahap pertama adalah observasi lapangan, di mana tim kami melakukan pengamatan langsung untuk mengidentifikasi potensi UMKM serta tingkat optimalisasi sumber daya yang mereka miliki. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap wawancara, yaitu pengumpulan data melalui sesi tatap muka dengan pelaku UMKM, menggunakan daftar pertanyaan yang telah kami

siapkan sebelumnya. Puncaknya, pada tahap pelatihan, peserta UMKM dilatih secara langsung untuk mempraktikkan fotografi produk menggunakan kotak cahaya dan ponsel mereka. Di sesi yang sama, mereka juga dibimbing untuk menggunakan aplikasi SIAPIK sebagai alat untuk pencatatan dan perhitungan keuangan usaha mereka.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2025. Kegiatan dilakukan secara luring yang bertempat di Pondok Labu Desa Toyoresmi Kabupaten Kediri. Kegiatan ini diikuti pelaku UMKM sebanyak 25 orang.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 2 sesi. Sesi pertama dilakukan pelatihan terkait fotografi produk dengan menggunakan media kotak cahaya dan handphone milik masing-masing peserta.



Gambar 1. Kotak cahaya

Sesi fotografi dianggap penting karena selama ini pelaku UMKM menampilkan foto produk di e-commerce kurang estetik hanya asal foto, selain itu pelaku UMKM lebih banyak menjual produknya melalui toko GTT pusat oleh-oleh dan pesanan langsung dari konsumen. Upaya pemasaran melalui e-commerce belum semua pelaku UMKM melakukan karena pemasaran melalui offline masih dianggap cara yang lebih mudah dan pelaku UMKM ini tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Pada sesi ini peserta dijelaskan lebih dahulu mengenai penggunaan setting kamera pada handphone. Pengaturan setting kamera yang diajarkan adalah mengubah garis kisi pada kamera agar komposisi produk bisa seimbang kiri dan kanan serta atas dan bawah. Selanjutnya peserta diajarkan untuk mencoba untuk

focus foto produk, dimana peserta sebelum klik rana kamera diminta untuk tahan nafas sejenak. Beberapa peserta menyoba melakukan fotografi produk dengan menggunakan produk masing-masing. Hasil pelatihan ini memang belum semua peserta pelatihan mampu menghasilkan foto yang bagus, beberapa kendala yang disampaikan peserta adalah foto tidak focus karena tangan getar atau bergerak saat akan foto produk, lalu peserta juga tidak memiliki kotak cahaya untuk melakukan foto produk.



Gambar 2. Peserta mencoba aplikasi SIAPIK

Sesi kedua pelatihan adalah materi mengenai pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK dengan tahapan: Pertama, pengenalan dan pencatatan transaksi keuangan menggunakan SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) dari Bank Indonesia yang ditujukan untuk kegiatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Kedua, proses instalasi dan pendaftaran aplikasi SIAPIK melalui situs *web* atau *Play Store* di perangkat Android. Ketiga, praktik penggunaan aplikasi SIAPIK oleh UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM.



Gambar 3. Peserta mencatat transaksi

Dalam kegiatan ini tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melaksanakan pelatihan dengan metode ceramah/tutorial, diskusi interaktif, serta praktik langsung menggunakan aplikasi SIAPIK pada smartphone. Tim mendampingi peserta apabila mengalami kesulitan saat praktik penggunaan SIAPIK selama pelatihan. Beberapa kendala yang dialami peserta, seperti spesifikasi smartphone yang tidak memenuhi persyaratan minimal aplikasi SIAPIK, lalu peserta belum memahami akun-akun yang ada di dalam aplikasi SIAPIK dan harus memasukkan ke akun mana transaksi yang mereka lakukan. Permasalahan ini bisa diatasi dengan menyesuaikan persyaratan minimal atau dengan menggabungkan beberapa peserta menjadi satu kelompok kerja. Dengan pendekatan ini, pelatihan dapat berjalan lancar dan sesuai rencana. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat bagi para peserta pelaku UMKM bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan terkait fotografi produk yang estetik serta penguatan literasi keuangan dan meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi SIAPIK dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.



Gambar 4. Peserta kegiatan pelatihan

SIMPULAN

Pelatihan fotografi produk dengan menggunakan kotak cahaya dan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK diterima dengan baik oleh peserta pelatihan yang terdiri dari pelaku UMKM di Kabupaten Kediri sebanyak 25 orang. Peserta kegiatan pelatihan mendapatkan wawasan baru terkait fotografi produk yang estetik untuk dimasukkan ke e-commerce maupun tiktok. Pelatihan ini hal baru bagi beberapa pelaku UMKM karena selama ini mereka hanya asal foto lalu dimasukkan ke e-commerce tanpa memperhatikan komposisi foto. Selain itu peserta juga mendapat wawasan baru cara melakukan fotografi dengan handphone dimana dapat melakukan setting kamera yang tepat.

Sesi kedua pelatihan terkait pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK, peserta antusias dalam mencoba memasukkan transaksi-transaksi yang dilakukan. Banyak keterbatasan saat mencoba aplikasi ini peserta merasa bingung dalam memasukkan transaksi ke dalam akun pencatatan yang benar. Masih dibutuhkan pelatihan lagi dalam mencoba aplikasi ini terutama pelatihan memahami akun-akun keuangan yang ada di dalam aplikasi SIAPIK.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. F., Hidayat, & Hendra, J. (2024). Peran UMKM dalam membangun ekonomi kerakyatan. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6), 192–201.
- Hasanah, U., & Suryadi, D. (2018). Analisis pengaruh kualitas visual produk terhadap minat beli konsumen pada marketplace. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 12(1), 45-56.
- Kartika, R., & Handayani, S. (2019). Analisis penerapan perhitungan harga pokok penjualan sebagai dasar penentuan harga jual pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 28-39.
- Pratama, B. D., & Lestari, S. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), 5-18.

- Setyanugraha, R., & Rahmadi, R. (2020). Anteseden loyalitas konsumen dari pemberian layanan produk internet PT. Laxo. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 21–30. <https://doi.org/10.37058/jem.v6i1.1475>
- Zakaria, Z., Majdi, R. Z. A., & Hofiyah, A. (2025). Seni meningkatkan daya saing produk UMKM melalui strategi visual produk lonceng angin kerang. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(1), 181–188. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i1.22528>